

UJI VALIDITAS KONSTRUK SKALA *POLITICAL TRUST* DAN *POLITICAL EFFICACY*

¹
Restiani Fauzie
Fakultas Psikologi UIN Jakarta

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji validitas konstruk dari skala political trust yang dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Loeber (2011) dan political efficacy dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Craig, Niemi, Silver (1990). Political trust terdiri dari tiga komponen yakni trust with politician, trust with institution, dan trust with democracy, sedangkan political efficacy terdiri dari dua komponen yakni internal political efficacy dan eksternal political efficacy. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 337 orang berasal dari subjek penelitian skripsi peneliti yang dilakukan pada bulan Juni 2013. Metode analisis faktor yang digunakan adalah confirmatory factor analysis (CFA). berdasarkan perhitungan dengan CFA dapat disimpulkan bahwa semua subskala political trust dan political efficacy fit (sesuai) mengukur model satu faktor.

Kata kunci : *Validitas konstruk, political trust, political efficacy, CFA*

Latar Belakang

Political trust dan political efficacy merupakan dua konsep kunci dalam teori partisipasi politik dan pemerintahan yang demokratis (Acock, Clarke dan Marine, 1985). Di negara-negara dengan demokrasi maju dua konstruk ini sangat populer dan sudah banyak diteliti. Rendahnya political trust dan political efficacy berpengaruh terhadap rendahnya partisipasi warga pada pemilihan wakil rakyat baik ditingkat pusat maupun daerah (Pattie & Johnston, 2001; Be'langer & Nadeu, 2005; Gronlund & Steela 2007; Acock, Clarke, & Stewart, 1985; Hadjar & Beck, 2010).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengukur political trust umumnya hanya menggunakan satu pertanyaan atau dalam bentuk survey. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hooghe, dkk (2009) political trust diukur dengan memberikan satu item pertanyaan kepada responden yaitu “seberapa besar kepercayaan Anda terhadap institusi berikut:” partai politik, pemerintah daerah, DPRD, DPR, pemerintah pusat, politisi. Pada masing-masing institusi responden diminta untuk memberikan penilaian mulai dari skala 1 sampai dengan 10. Sama halnya seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Hadjar & Beck (2010) reponden diminta untuk memberikan penilaian kepada institusi DPR, sistem hukum, dan politisi.

¹ Penulis adalah alumni Fakultas Psikologi UIN Jakarta
Korespondensi tentang artikel ini dapat menghubungi : redaksi_jp3i@yahoo.co.id

Sedangkan pengukuran terhadap *political efficacy* berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu diketahui ada beberapa skala yang digunakan untuk mengukur *political efficacy*, diantaranya yaitu:

1. Caprara dkk (2009) dalam literatur psikologi sosial, Caprara dkk (2009) baru-baru ini meneliti penerapan skala *self-efficacy* politik. Pendekatan mereka didasarkan pada teori *self-efficacy* dari Bandura dalam domain tertentu aktivitas. Mereka berkonsentrasi pada tiga kemampuan khusus warga: 1) menyuarkan pendapat dan preferensi, 2) memberikan kontribusi bagi keberhasilan pihak yang menyampaikan cita-cita seseorang, 3) secara aktif mengerahkan kontrol atas kegiatan perwakilan politik terdiri dari 10 item.
2. Campbell (1954) Skala *political efficacy* yang disusun Campbell dkk (1954) terdiri dari 5 item yang mengukur satu dimensi *political efficacy*, dengan dua pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju.
3. Craig dkk (1990) Mengukur *political efficacy* melalui dua dimensi yaitu dimensi internal dan eksternal, dimensi eksternal terdiri dari dua indikator yaitu *regime based efficacy* dan *incumbent based efficacy*. Skala ini terdiri dari 4 item *internal efficacy*, 4 item untuk indikator *regime based efficacy* dan 5 item untuk indikator *incumbent based efficacy*. Respon jawaban

mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Memang belum terdapat alat ukur baku untuk *political trust* dan *political efficacy*, baik di Indonesia ataupun diluar negeri. Oleh karena itu dirasa penting untuk mengembangkan sebuah alat ukur berkaitan dengan *political trust* dan *political efficacy*. pengembangan alat ukur *political trust* dan *political efficacy* ini diharapkan dapat membantu para peneliti yang berminat meneliti tingkat partisipasi politik warga, atau penelitian-penelitian lain terkait *political trust* dan *political efficacy*. Sehingga dengan adanya alat ukur ini, penelitian terkait *political trust* dan *political efficacy* menjadi lebih dapat dipertanggung jawabkan validitas dan reliabilitasnya. Jika tidak digunakan alat ukur yang memadai maka akan terjadi kesalahan baik dari segi uji hipotesis maupun pada koefisien regresi. Mengingat peran pengukuran amatlah penting pada penelitian-penelitian ilmu sosial seperti psikologi, pendidikan, politik dll. Dan kesalahan pengukuran merupakan hal yang paling mendominasi pada penelitian-penelitian ilmu sosial (Umar, 2012).

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengembangkan alat ukur *political trust* yang telah pernah disusun oleh Loeber (2011). Alat ukur *political trust* ini terdiri dari 12 item dengan tiga subskala. Subskala ini terdiri dari *trust with politicians*, *trust with institution*, dan *trust with democracy*. Sedangkan

alat ukur *political efficacy* dikembangkan dari alat ukur yang dipakai oleh Craig dkk (1990) yang terdiri dari 14 *item* dengan dua subskala yakni *internal efficacy* dan eksternal *efficacy*. Kepercayaan Politik (*Political Trust*)

Political trust mencerminkan evaluasi apakah pemegang otoritas dan lembaga politik yang tampil sesuai dengan harapan normatif publik (Miller & Linstead, 1990). Kepercayaan politik dianggap sebagai komponen penting dari budaya sipil yang menurut Almond dan Verba (1963) diperlukan untuk menjamin stabilitas sistem politik yang demokratis. Kepercayaan politik menawarkan bentuk dukungan kepada sistem politik yang diterima dari lingkungannya (Easton, 1965).

Menurut Loeber (2011) terdapat tiga subskala *political trust*, diantaranya: *trust with politicians* (kepercayaan terhadap para politisi termaksud dalam nya pejabat pemerintahan), *trust with institution* (kepercayaan terhadap institusi politik, termasuk didalamnya DPR, DPRD), dan *trust with democracy* (kepercayaan terhadap sistem demokrasi).

Efikasi Politik (*Political Efficacy*)

Politicalefficacy adalah keyakinan diri seseorang dalam kemampuan mereka untuk memahami politik, keinginan untuk didengar oleh pemerintah, dan membuat perbedaan politik (Catt, 2005)..

Campbell, Gurin, dan Miller (1954) mendefinisikan *political efficacy* sebagai perasaan bahwa tindakan politik individu memiliki dampak pada proses politik, yaitu, bahwa hal itu adalah berguna untuk melakukan tugas kemasyarakatan seseorang. *Political efficacy* ini adalah perasaan bahwa perubahan politik dan sosial yang mungkin, dan bahwa warga negara dapat berperan dalam membawa perubahan.

Secara umum ada dua dimensi *political efficacy* yaitu: internal dan eksternal (Lane 1959). Craig dkk (1990) mengatakan bahwa Internal *political efficacy*

merupakan

keyakinan tentang kompetensi seseorang untuk memahami dan berpartisipasi secara efektif dalam politik. *Internal efficacy* terdiri dari *self-perception* yang meliputi: pengetahuan politik, pemahaman politik, kepercayaan diri untuk terlibat dalam urusan politik, dan kemampuan dalam urusan politik.. Dalam literatur psikologi sosial, dimensi ini disebut politik *self-efficacy*, dan dipahami sebagai aspek domain spesifik dari pengertian umum *self-efficacy* (Bandura, 1997). Beaumont (2010) mengamati bahwa *sense of internal efficacy* membentuk hubungan kuat antara motivasi pribadi, pilihan, nilai-nilai, dan interaksi politik dan perilaku. Craig dkk (1990) mengedepankan dikotomi dalam dimensi eksternal antara lain *regime based efficacy* (cara memerintah) dan *incumbent based efficacy* (pemegang jabatan). Efikasi berbasis rezim

berhubungan dengan persepsi respon sistem yang difasilitasi oleh peraturan dan prosedur. Efikasi berbasis incumbent berkaitan dengan persepsi *respondikan politik/pemerintahan*. Eksternal *political efficacy*, di sisi lain, mencerminkan persepsi warga tentang sejauhmana pemerintah dan kelembagaan tanggap terhadap kebutuhan dan tuntutan (Kahne & Westheimer 2006).

Metode Penelitian

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data mentah hasil penelitian skripsi yang diambil pada bulan Juni 2013 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 337 orang (Fauzie, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan dengan usia 18-52 tahun. Pengambilan sampel dengan teknik non-probability sampling atau peluang terpilihnya sampel tidak diketahui atau dihitung.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis faktor konfirmatorik (CFA). Uji validitas konstruk ini yang kemudian akan menentukan apakah setiap subtes dalam skala tersebut mengukur komponen yang dapat mengukur *political trust* dan *political efficacy*.

Adapun logika dasar dari CFA adalah sebagai berikut (Umar, 2012):

1. Menguji hipotesis: apakah semua *item* mengukur satu konstruk yang didefinisikan. Ide dari tahap pertama ini ialah apabila tidak ada selisih (residu) antara data (S) dengan teori (Σ), maka suatu model dapat dikatakan *fit* dengan data. Sebaliknya, apabila terdapat perbedaan antara teori dengan data, maka suatu model dikatakan tidak *fit* dengan data. Hipotesis nihil berbunyi tidak ada perbedaan antara matriks Σ dengan matriks S yang kemudian diuji dengan chi square. Jika berhasil *chi square* tidak signifikan atau $p > 0.05$, maka hipotesis nihil tersebut “tidak ditolak”. Artinya teori unidimensionalitas tersebut dapat diterima bahwa *itemnya* hanya mengukur satu faktor saja.
2. Menguji hipotesis : apakah setiap *item* menghasilkan informasi secara signifikan tentang konstruk yang diukur. Pada tahap ini, penulis menentukan *item* mana yang akan valid dan *item* mana yang tidak valid. Adapun kriteria *item* yang baik pada CFA adalah sebagai berikut (Umar, 2012):
 - a. Melihat signifikan tidaknya suatu *item* dalam memberikan informasi tentang suatu konstruk. Perbandingannya adalah jika $t > 1,96$ maka *item* tersebut signifikan dan sebaliknya.
 - b. Melihat koefisien muatan faktor dari *item*. Jika *item* tersebut sudah *discoring* secara *favorable* (pada skala likert 1-4), maka nilai koefisien muatan faktor pada *item*

harus bermuatan positif, dan sebaliknya. Apabila *item* tersebut favorable, namun koefisien muatan faktor *item* bernilai negatif maka mengindikasikan bahwa *item* tersebut tidak valid.

c. Terakhir, apabila kesalahan pengukuran *item* terlalu banyak berkorelasi, maka *item* tersebut tidak baik, dan disarankan untuk didrop. Sebab, *item* yang demikian selain mengukur apa hendak diukur, ia juga mengukur hal lain.

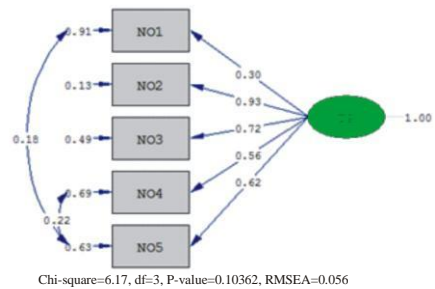
Hasil Uji Validitas Konstruk *Political Trust*

Dalam hal ini peneliti menguji apakah *item* yang ada bersifat unidimensional dalam mengukur *political trust*. Peneliti melakukan uji validitas ini dengan analisis persubskala dari *political trust* yaitu *trust with politician*, *trust with institution*, dan *trust with democracy*. Berikut penjelasannya:

Validitas konstruk *trust with politician*.

Peneliti menguji apakah lima *item* yang ada bersifat unidimensional mengukur faktor *trust with politician*. Dari hasil awal analisis CFA yang dilakukan, diperoleh model satu faktor yang tidak *fit*, dengan $Chi-Square = 45,58$, $df = 5$, $P-value = 0,00000$,

$RMSEA = 0,155$. Namun, setelah dilakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya, maka diperoleh model *fit* yang berarti model dengan hanya satu faktor dapat diterima, dimana seluruh *item* mengukur satu faktor saja yaitu *trust with politicians*.



**Gambar 1 Analisis faktor
konfirmasi *trust with politician***

Selanjutnya peneliti melihat apakah setiap *item* mengukur faktor yang hendak diukur, sekaligus menentukan apakah *item* tersebut perlu didrop atau tidak. Maka dilakukan pengujian hipotesis nihil tentang koefisien muatan faktor dari *item*. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t dari setiap muatan faktor. Adapun koefisien muatan faktor dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini.

Tabel 1. Muatan Faktor Item Political Trust

Instrumen penelitian	Goodness of fit			No. item	Factor loading	Std. error	T-value
	Chi-square	df	P-value				
Trust with politician	6,17	3	0,103	1	0,30	0,06	5,23
				2	0,93	0,05	18,35
				3	0,72	0,05	13,64
				4	0,56	0,05	10,21
				5	0,62	0,05	11,54
Trust with institution	0,00	0	1,000	6	0,86	0,06	14,75
				7	0,76	0,06	13,16
				8	0,54	0,06	9,70
Trust with democracy	1,03	1	0,310	9	0,33	0,06	5,26
				10	0,78	0,07	10,89
				11	0,39	0,06	6,37
				12	0,73	0,07	10,46

Semua item memberikan informasi yang signifikan tentang konstruk

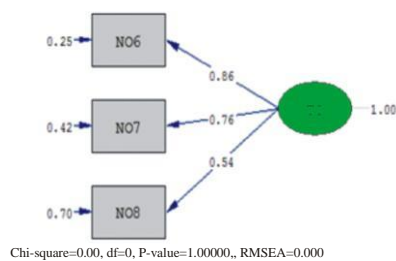
Dilihat dari model faktor yang disajikan pada tabel 1 di atas, dari lima *item* yang mengukur faktor trust with politician, semua *item* dinyatakan signifikan karena memiliki nilai $t > 1,96$ (signifikan) dan semua bertanda positif.

Validitas konstruk *trust with institution*

Berdasarkan analisis awal CFA yang dilakukan langsung didapat model satu faktor *fit* tanpa modifikasi, dengan $Chi-Square = 0,00$, $df = 0$, $P-value = 1,00000$, $RMSEA = 0,00$, dengan demikian, model dengan hanya satu faktor dapat diterima, yang artinya bahwa seluruh *item* terbukti mengukur satu hal saja, yaitu faktor *trust with institution* yang dalam hal

ini merupakan salah satu dimensi dari *political trust*. Adapun koefisien muatan faktor dapat dilihat pada tabel 1.

Dilihat dari model faktor yang disajikan pada tabel 1, dari tiga *item* yang mengukur dimensi trust with institution, semua *item* signifikan ($t > 1,96$) dan bertanda positif.

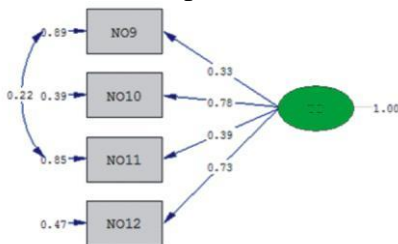


Gambar 2. analisis faktor konfirmatorik *trust with institution*

Validitas konstruk *trust with democracy*

Peneliti menguji apakah empat *item* yang ada bersifat unidimensional mengukur faktor *trust with democracy*. Dari hasil awal analisis CFA yang dilakukan, diperoleh model satu faktor yang tidak *fit*, dengan $Chi-Square = 44,37$, $df = 2$, $P-value = 0,0000$, $RMSEA = 0,250$. Namun, setelah dilakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya, maka diperoleh model *fit*, seperti terlihat pada gambar 3 dibawah. Adapun koefisien muatan faktor dapat dilihat pada tabel 1.

Dilihat dari model faktor yang disajikan pada tabel 1 di atas, dari empat *item* yang mengukur faktor *trust with democracy*, semua *item* memiliki nilai $t > 1,96$ (signifikan) dan semua bertanda positif.



Chi-square=1.03, df=1, P-value=0.31004, RMSEA=0.010

Gambar 3. Analisis faktor konfirmatorik *trust with democracy*

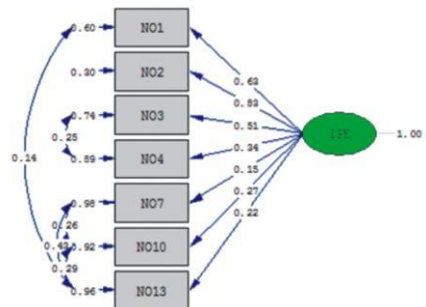
Hasil Uji Validitas *Political Efficacy*

Dalam hal ini peneliti menguji apakah *item* yang ada bersifat unidimensional dalam mengukur

political efficacy. Peneliti melakukan uji validitas ini dengan analisis perdimensi dari *political efficacy* yaitu internal *political efficacy* dan eksternal *political efficacy*. Berikut penjelasannya:

Validitas konstruk internal *political efficacy*

Peneliti menguji apakah tujuh *item* yang ada bersifat unidimensional mengukur faktor internal *political efficacy*. Dari hasil awal analisis CFA yang dilakukan, diperoleh model satu faktor yang tidak *fit*, dengan $Chi-Square = 167,18$, $df = 14$, $P-value = 0,00000$, $RMSEA = 0,180$. Namun, setelah dilakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama lainnya, sehingga diperoleh model *fit*, seperti terlihat pada gambar 4. Adapun koefisien muatan faktor dapat dilihat pada tabel 2.



Chi-square=11.82, df=9, P-value=0.22338, RMSEA=0.031

Gambar 4. Analisis faktor konfirmatorik internal *political efficacy*

Tabel 2. Muatan Faktor *Item Political Efficacy*

Instrumen penelitian	<i>Goodness of fit</i>			No. item	<i>Factor loading</i>	<i>Std. error</i>	<i>T-value</i>	
	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>P-value</i>					
<i>Internal Political Efficacy</i>				1	0,61	0,06	10,31	
				2	0,83	0,07	12,77	
				3	0,51	0,06	8,48	
		11,82	9	0,223	4	0,34	0,06	5,47
				7	0,15	0,06	2,50	
				10	0,27	0,06	4,49	
				13	0,22	0,06	3,54	
<i>Eksternal Political Efficacy</i>				5	0,22	0,06	3,93	
				6	0,42	0,06	7,00	
				8	0,07	0,05	1,31 ^a	
		12,23	10	0,270	9	0,26	0,06	4,15
				11	0,86	0,08	11,02	
				12	0,61	0,07	8,98	
				14	0,43	0,12	3,60	

^a item tidak memberikan informasi yang signifikan tentang konstruk ($t\text{-value} < 1,96$)

Dilihat dari model faktor yang disajikan pada tabel 2 di atas, dari tujuh *item* yang mengukur faktor internal *political efficacy*, kesemuanya memiliki nilai $t > 1,96$ (signifikan) dan semua bertanda positif.

Validitas konstruk eksternal *political efficacy*

Berdasarkan analisis CFA yang dilakukan, didapat model satu faktor tidak *fit*, dengan *Chi-Square* = 147,83, *df* = 14, *P-value* = 0,00000, *RMSEA* = 0,169. Namun, setelah dilakukan modifikasi terhadap model, dimana kesalahan pengukuran pada beberapa *item* dibebaskan berkorelasi satu sama

lainnya, sehingga diperoleh model *fit*, seperti terlihat pada gambar 5. Dengan demikian, model dengan hanya satu faktor dapat diterima, yang artinya bahwa seluruh *item* terbukti mengukur satu hal saja, yaitu faktor eksternal *political efficacy*. Adapun koefisien muatan faktor dapat dilihat pada tabel 2.

Dilihat dari model faktor yang disajikan pada tabel 2 di atas, dari tujuh *item* yang mengukur faktor eksternal *political efficacy*, terdapat satu *item* yang memiliki nilai $t < 1,96$ yaitu *item* nomor 8, maka *item-item* tersebut didrop. Sedangkan sisa *item* lainnya signifikan karena memiliki nilai $t > 1,96$ dan semua bertanda positif.



Chi-square=12.23, df=10, P-value=0.27024, RMSEA=0.026

Gambar 5. Analisis faktor konfirmatorik eksternal *political efficacy*

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subskala *political trust* dan *political efficacy fit* dengan model satu faktor, yaitu mengukur hanya satu hal yang didefinisikan pada subskala tersebut. Kesemua subskala *political trust* dan *political efficacy* hanya memerlukan modifikasi yang singkat untuk mencapai model satu faktor *fit*. Bahkan subskala trust rith institution dari faktor *political trust* memperoleh nilai *fit* tanpa modifikasi.

Seluruh *item* pada faktor *political trust* terbukti signifikan mengukur konstruk yang dimaksud, karena nilai $t > 1,96$ dan bertanda positif. Sedangkan pada subskala eksternal *political efficacy* terdapat satu *item* yang tidak signifikan mengukur konstruk yang dimaksud karena memiliki nilai $t < 1,96$. Dengan

demikian alat ukur *political trust* dan *political efficacy* yang telah diuji validitasnya ini dapat digunakan untuk pengukuran pada penelitian-penelitian dengan konstruk *political trust* dan *political efficacy*.

Daftar Pustaka

- Almond, G.A., & Verba, S. (1989). *The civic culture: Political attitudes and democracy in five nations*. USA: Sage publication inc
- Bandura, A. (1997), self-efficacy: *The Exercise of Control*, New York: W.H. Freeman.
- Beaumont, E. (2010), *Political Agency and Empowerment: Pathways for Developing a Sense of Political Efficacy in Young Adults*. Dalam L. Sherrod, J. Torney-Purta, & C. Flanagan (eds.), *Handbook of Research on Civic Engagement in*

- Youth, pp. 525-558, New Jersey: John Wiley and Sons
- Campbell, A., Gurin, G. & Miller, W.E. (1954), *The Voter Decides*, Evanston: Row and Peterson
- Caprara, G.V., Vecchione, M., Capanna, C. & Mebane, M. (2009), Perceived Political Self-Efficacy: Theory, Assessment, and Applications, *European Journal of Social Psychology*, Vol. 39, No. 6, pp. 1002-1020
- Craig, S.C., Niemi, R.G., & Silver, G.E. (1990), *Political Efficacy and Trust: A Report on the NES Pilot Study Items*, *Political Behavior*, Vol. 12, No. 3, 289-314.
- Easton, D. (1965), *A Framework for Political Analysis*, Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Fauzie, R. (2013). *Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku tidak memilih (non-voting behavior) pada pemilihan gubernur: Sebuah aplikasi metode analisis regresi logistik*. UIN Jakarta: Skripsi
- Hadjar, A., & Beck, M. (2010). *Who does not participate in elections in Europe and why is this?* *European Societies*, 12:4, 521-54. doi: 10.1080/14616696.2010.483007
- Lane, R.E. (1959), *Political Life*, New York: Free Press.
- Loeber, L. (2011). *Political trust and trust in the election process*. Retrieved from http://www.vote.caltech.edu/sites/default/files/political_cynicism_pdf_4e4c259fc1.pdf
- Miller, A.H., & Listhaug, O. (1990). Political parties and confidence in government: a comparison of norway, Sweden and the United States. *Journal of Political Science*, 20:3.357-386
- Kahne, J., & Westheimer, J. (2006). *The limits of political efficacy: Educating citizens for a democratic society*. *Ps-Political Science and Politics*, 39(2), 289-296
- Umar, J. (2012). *Bahan ajar uji validitas konstruk dengan analisis faktor konfirmatorik*. Tidak dipublikasikan.
- Umar, J. (2012). *Peran pengukuran dalam penelitian psikologi*. JP3I.

